

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
PELAJARAN PAI-BP DI SMP NEGERI 1
PANYABUNGAN BARAT**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

Nanda Mulia Riski

NIM : 21010021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanda Mulia Riski
NIM : 21010021
Tempat/Tgl. Lahir : Hutatonga, 28 Desember 2002
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Hutatonga

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran PAI-BP di SMP Negeri I Panyabungan Barat”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, September 2025
Yang membuat pernyataan



Nanda Mulia Riski
NIM: 21010021

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Nanda Mulia Riski, NIM. 21010021 dengan judul: **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran PAI-BP di SMP Negeri I Panyabungan Barat”** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2025

Pembimbing I

Dr. H. Kasman, S. Pd. I., M.A
NIP. 197007191997121001

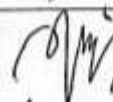
Pembimbing II

Dr. Faisal Musa, M. Pd
NIP. 197801242005011006

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi a.n Nanda Mulia Riski NIM: 21010021, judul: "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran PAI-BP Di SMP Negeri 1 Panyabungan Barat" telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 10 Oktober 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Drs, Puli Taslim Nst, M.A NIDN. 2101086501	Penguji I		22/10.25
2	Khairurrijal, M.Pd NIP. 199105302019081001	Penguji II		22/10.25
3	Dr. H. Kasman, S.Pd.I., M.A NIP. 197007191997121001	Penguji III		22/10.25
4	Dr. Faisal Musa, S.ag., M.Pd NIP. 197801242005011006	Penguji IV		22/10-2025

Panyabungan, Oktober 2025
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal




Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'aalamiin, penulis ucapkan sebagai untaian rasa syukur kepada Sang Pencipta Allah SWT yang selalu mencurahkan rahmat, karunia, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salawat dan salam penulis haturkan semoga sampai kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai sosok tauladan yang selalu penulis kagumi. Mudah-mudahan kita senantiasa istiqamah menjalankan sunnah-sunnah yang Rasul gariskan, dan semoga beliau berkenan memberikan syafa'atnya kepada kita semua di yaumul akhir nanti, Aaminn ya rabbal 'alamiin.

Skripsi ini diajukan sebagai tugas dan persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) di STAIN Mandailing Natal dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran PAI-BP di SMP Negeri 1 Panyabungan Barat”.

Dalam penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak rintangan dan hambatan yang dihadapi, namun berkat tekad yang lurus, usaha yang kuat dan do'a yang ikhlas, penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak berupa motivasi, arahan, bimbingan, tenaga, dan do'a, maka skripsi ini tidak akan pernah selesai. Maka pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku ketua STAIN Mandailing Natal
2. Bapak Dr. Dedi Syahputra, M.A, Ph.D selaku wakil ketua I STAIN Mandailing Natal.
3. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M.A selaku wakil ketua II STAIN Mandailing Natal.
4. Bapak Dr. H. Kasman, M.A selaku wakil ketua III STAIN Mandailing

Natal, yang juga sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, bantuan, perhatian serta motivasi kepada penulis.

5. Bapak Dr.Faisal Musa, S.Ag, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini, selalu bersedia membantu penulis dalam kondisi apapun, selalu menjawab keluhan penulis dengan senyuman, semoga Allah memudahkan segala urusan bapak.
6. Bapak Ali Jusri Pohan, M. Pd, selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu membimbing saya dalam pembuatan skripsi ini.
7. Bapak Dr. H. Kasman, M.A selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, masukan dan nasehat kepada penulis dari semester satu hingga saat ini.
8. Seluruh dosen pengajar dan staf program studi S1 Pendidikan Agama Islam.
9. Terkhusus dan istimewa kepada kedua orangtua tercinta, Ayahanda dan Ibunda Bantuan moral dan moril yang tak pernah pudar, curahan kasih sayang yang tidak pernah henti, tak pernah lelah menasihati kearah yang lebih baik, arahan, dan doa kalian yang menjadikan penulis selalu bersemangat menyelesaikan skripsi ini. kalian adalah sosok istimewa yang menjadikan penulis terus bersinergi, berusaha menggapai impian dan kesuksesan agar suatu hari nanti penulis bisa membahagiakan mereka.
10. Bapak / Ibu dan staf di Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan selama perkuliahan.
11. Ibu Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Panyabungan Barat yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
12. Kepada seluruh rekan Mahasiswa Jurusan PAI dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam memberikan motivasi serta semangat yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang juga telah memberi dorongan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanyalah milik Allah semata, skripsi ini belumlah sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif. Sehingga dapat menambah pengetahuan dan perbaikan penulisan dimasa yang akan datang.

Hutatonga, 10 Oktober 2025
Penulis

NANDA MULIA RISKI
NIM. 21010021

ABSTRAK

Nanda Mulia Riski (NIM21010021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PAI-BP Di Smp Negeri 1 Panyabungan Barat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa, serta mengkaji upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru PAI-BP, guru Bimbingan Konseling (BK), wali siswa, dan peserta didik. Selain itu, peneliti juga menggunakan observasi langsung di kelas dan lingkungan sekolah, serta dokumentasi. Data kemudian dianalisis dengan langkah reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Faktor internal yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa meliputi kurangnya minat dan perhatian, kondisi psikologis yang belum matang, serta kendala kesehatan fisik dan mental. 2) Faktor eksternal yang berpengaruh antara lain lingkungan keluarga, budaya religius di sekolah yang belum maksimal, pengaruh teman sebaya, serta penggunaan teknologi yang kurang tepat. 3) Upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa dilakukan melalui variasi metode pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran, serta pemberian *reward* atau pujian sebagai bentuk apresiasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI-BP bukan hanya disebabkan oleh faktor individu, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sekolah, serta pergaulan. Oleh karena itu, sinergi antara guru, orang tua, dan pihak sekolah sangat diperlukan dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, religius, serta mendorong siswa untuk lebih bersemangat dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Kata Kunci: Analisis, Faktor-Faktor, Motivasi Belajar, Siswa, PAI-BP

ABSTRACT

Nanda Mulia Riski (NIM21010021). Analysis of the Factors Influencing the Low Learning Motivation of Students in Islamic Religious Education and Character Building (PAI-BP) at SMP Negeri 1 Panyabungan Barat.

This study aims to analyze the internal and external factors that influence the low learning motivation of students, as well as to examine the efforts made by teachers to improve such motivation. This research employed a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through in-depth interviews with the principal, PAI-BP teachers, guidance and counseling (BK) teachers, parents, and students. In addition, the researcher also used direct classroom and school environment observations, as well as documentation. The data were analyzed through the steps of reduction, presentation, and conclusion drawing. The findings of this study indicate that: 1) Internal factors affecting students' low learning motivation include lack of interest and attention, immature psychological conditions, and physical or mental health problems. 2) External factors include family environment, insufficiently developed religious culture at school, peer influence, and inappropriate use of technology. 3) Teachers' efforts to increase student motivation are carried out through variations in teaching methods, the use of instructional media, and the provision of rewards or praise as a form of appreciation. The conclusion of this research is that the low learning motivation of students in PAI-BP is not only caused by individual factors but also influenced by family environment, school setting, and peer interactions. Therefore, synergy among teachers, parents, and schools is highly needed in creating a conducive and religious learning atmosphere that encourages students to be more motivated in studying Islamic Religious Education and Character Building.

Keywords: Analysis, Factors, Learning Motivation, Students, PAI-BP

DAFTAR ISI

SURAT KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah	6
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Toeri	9
1. Pengertian Motivasi	9
2. Tujuan dan Fungsi Motivasi	10
3. Jenis-jenis Motivasi	11
4. Fakto- faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	15
5. Motivasi Belajar Siswa	18
6. Teori-teori Minar Belajar	22
7. Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	23
8. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar	25
9. Pembelajaran PAI-BP	26
B. Penelitian Terdahulu	33
BAB III. METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Sumber Data Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Keabsahan Data	41

F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN Dan PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Data	45
1. Temuan Umum Penelitian	45
2. Temuan Khusus Penelitian	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Capaian Pembelajaran Fase D Berdasarkan Elemen	32
Tabel 3.1 Jadwal Rancangan Penelitian	38
Tabel 4.1 Identitas Sekolah	46
Tabel 4.2 Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Panyabungan Barat	47
Tabel 4.3 Data Siswa SMP Negeri 1 Panyabungan Barat	47
Tabel 4.4 Data Guru SMP Negeri 1 Panyabungan Barat	48
Tabel 4.5 Sarpras SMP Negeri 1 Panyabungan Barat	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Pedoman Observasi	79
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	84
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian	96
Lampiran 4 Surat Izin Rekomendasi Penelitian	103
Lampiran 5 Surat Izin Balasan dari SMP Negeri 1 Panyabungan Barat	104
Lampiran 6 Data Seluruh Siswa SMP Negeri 1 Panyabungan Barat	105

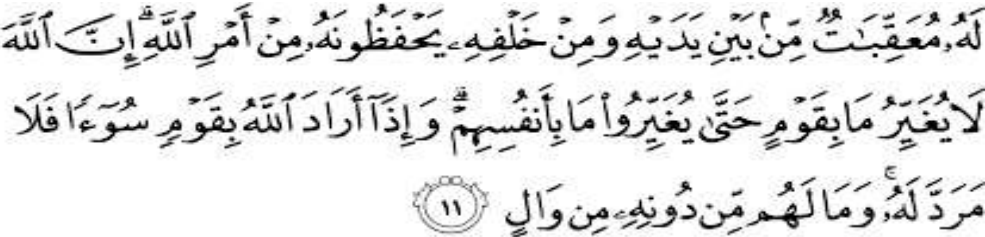
BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas kurikulum dan sarana prasarana, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang menggerakkan individu untuk melakukan kegiatan belajar demi mencapai tujuan yang diinginkan (Uno, 2011).

Undang-undang No 20 Tahun 2003 Pasal 3 menjelaskan bahwa tujuan pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No. 20 2003). Tujuan yang baik ini akan tercapai jika guru sebagai komponen penting dalam pendidikan melakukan tugas-tugasnya dengan profesional sesuai dengan yang diamanatkan dalam tugas profesinya.

Dalam Surat Ar Ra'd ayat 11 Allah swt berfirman :


لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِمَّنْ أَمَرِ اللَّهُ بِأَن يَكُونَ
لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۚ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا
مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya : Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Depag, 2002).

Perlu digaris bawahi ada makna, sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Menurut Quraish Shihab, ayat ini mengajarkan bahwa perubahan yang berkelanjutan dalam suatu masyarakat (kaum) dimulai dari

internal – yakni perubahan nilai, cara pandang, motivasi, dan usaha – kemudian berkembang ke perubahan eksternal (keadaan sosial, ekonomi, budaya, dsb.). Allah memberi peluang dan menunggu langkah kaum itu sendiri untuk memulai perubahan, setelah itu perubahan nyata bisa terjadi. Namun, usaha itu bukanlah jaminan seluruhnya; faktor kemampuan dan konteks juga sangat penting. (Shihab, 2004).

Ayat ini menegaskan bahwa Allah tidak akan mengubah nasib seseorang menjadi lebih baik tanpa adanya usaha dan ikhtiar dari orang tersebut. Ini berarti bahwa dalam belajar, kita harus berusaha keras untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Ayat ini juga bisa menjadi motivasi eksternal, yaitu dorongan dari Allah untuk berusaha agar peserta didik menggunakan segala upaya untuk belajar. Selain itu, ayat ini juga bisa menjadi motivasi internal, yaitu kesadaran bahwa perubahan tergantung pada usaha diri sendiri.

Ayat ini bisa memotivasi peserta didik untuk lebih giat belajar, memperbaiki cara belajar, dan mencari sumber belajar yang lebih baik. Siswa juga perlu menyadari bahwa hasil belajar yang baik adalah buah dari usaha dan perubahan diri mereka sendiri.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan siswa dalam proses pendidikan. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi umumnya akan lebih aktif, tekun, dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas. Sebaliknya, siswa yang kurang memiliki motivasi belajar akan cenderung pasif, mudah bosan, kurang fokus, dan akhirnya mengalami kesulitan dalam mencapai prestasi belajar yang optimal (Wibowo, 2021).

Motivasi belajar dipengaruhi oleh dua jenis faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa sendiri, seperti minat terhadap pelajaran, rasa percaya diri, kemampuan berpikir, dan harapan akan masa depan. Sementara itu, faktor eksternal berasal dari luar diri siswa, seperti dukungan dari orang tua, cara mengajar guru, lingkungan sekolah, teman sebaya, dan fasilitas belajar (Yuliana & Nuraini, 2020).

Ketika motivasi belajar siswa rendah, hal ini sering kali bukan disebabkan oleh satu faktor saja, melainkan gabungan dari berbagai faktor tersebut. Motivasi tidak akan terbentuk apabila seorang siswa tidak mempunyai keinginan, cita-cita, atau menyadari manfaat belajar bagi dirinya. Oleh karena itu, dibutuhkan pengondisian tertentu agar mereka termotivasi. (Saefullah, 2012)

Rendahnya motivasi belajar siswa masih menjadi permasalahan klasik yang sering dihadapi oleh banyak sekolah di Indonesia. Rendahnya motivasi belajar siswa dapat terlihat dengan berbagai permasalahan seperti malas belajar, kurangnya partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, tidak menyelesaikan tugas harian, dan rendahnya nilai hasil belajar siswa. Fenomena ini tidak hanya berdampak pada individu siswa, tetapi juga berpengaruh pada mutu pendidikan secara keseluruhan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 28 April 2025 di SMP Negeri 1 Panyabungan Barat, terlihat bahwa beberapa siswa menunjukkan perilaku belajar yang kurang optimal pada saat proses pembelajaran. Kemudian saya juga melakukan wawancara terhadap guru agama Islam di SMP tersebut, beliau menyampaikan bahwa masih banyak siswa yang kurang antusias mengikuti proses pembelajaran, sering tidak mengerjakan tugas, serta menunjukkan sikap acuh tak acuh terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Situasi ini memunculkan pertanyaan mendasar mengenai faktor-faktor apa saja yang memengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa di sekolah tersebut.

Menurut Sardiman, motivasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi minat, cita-cita, dan kebutuhan pribadi siswa. Sementara faktor ekstrinsik mencakup lingkungan keluarga, kondisi sekolah, metode mengajar guru, serta pengaruh teman sebaya. Dengan demikian, rendahnya motivasi belajar bisa bersumber dari dalam diri siswa maupun lingkungan sekitarnya. (Sardiman 2012).

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP), yang sering kali dianggap kurang menarik oleh peserta didik karena penyampaian materi yang cenderung bersifat teoritis dan monoton. Padahal, pembelajaran PAI tidak

hanya bertujuan untuk menanamkan pengetahuan, tetapi juga nilai-nilai moral dan spiritual yang menjadi bekal penting bagi kehidupan siswa.

Padahal, pembelajaran PAI-BP tidak hanya bertujuan sekedar untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual, yang saat ini tengah digalakkan oleh pemerintah Indonesia, dengan tema pendidikan berkarakter. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Sehingga mampu membangkitkan minat belajar dan mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi PAI-BP.

Motivasi adalah perubahan tenaga pada diri seseorang yang ditandai dengan dorongan pada dirinya untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi pada siswa sangatlah penting, motivasi dapat mendorong siswa agar dapat giat belajar. Keinginan yang kuat dari siswa dalam proses pembelajaran dapat mempermudah guru dalam proses belajar dimana siswa yang memiliki keinginan yang tinggi dengan siswa yang memiliki keinginan belajar yang rendah akan terlihat jelas dalam proses pembelajaran di kelas.

Sesudah melakukan observasi awal di sekolah SMP Negeri 1 Panyabungan Barat, saya kemudian melakukan wawancara dengan guru PAI-BP (Helmi Pangaribuan, S.Pd.) pada tanggal 02 Mei 2025 dijelaskan bahwa minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran PAI-BP masih tergolong rendah. Terlihat dari antusiasme mereka saat pembelajaran PAI, juga hasil belajar yang rendah, tidak mencapai KKM.

Sesuai wawancara kepada salah seorang peserta didik kelas VII tentang pembelajaran PAI-BP di kelasnya. Salah satu jawaban mengapa kurang bersemangat dalam pembelajaran PAI-BP karena guru cenderung menggunakan yang sama dalam mengajar, metode pembelajaran yang kurang variatif, materi yang tidak dikaitkan dengan konteks kehidupan siswa, serta pendekatan pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Selain itu, perkembangan teknologi dan pengaruh budaya luar juga menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga minat siswa terhadap pelajaran yang bersifat normatif dan nilai-nilai religius.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan penelitian mendalam tentang “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Panyabungan Barat”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pembelajaran yang inovatif dan efektif, serta menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI-BP di tingkat sekolah menengah pertama.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apa saja faktor internal yang memengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Panyabungan Barat?
2. Apa saja faktor eksternal yang memengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Panyabungan Barat?
3. Apa saja upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Panyabungan Barat?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor internal yang memengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Panyabungan Barat
2. Untuk mengetahui faktor eksternal yang memengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Panyabungan Barat
3. Untuk mengetahui apa saja yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Panyabungan Barat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini secara teoritis untuk menambah khazanah ilmu dalam dunia pendidikan sehingga bisa menjadi referensi bagi peneliti lainnya atau acuan bagi guru dalam memecahkan permasalahan yang ada dalam pembelajaran terkhusus tentang Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa. Kemudian secara praktis diharapkan penelitian ini berguna sebagai berikut:

1. Bagi siswa :

Memberikan suasana pembelajaran yang bergairah, menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi guru :

Memberikan informasi mengenai penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis aplikasi yang disenangi oleh peserta didik

3. Bagi sekolah :

Yaitu terciptanya suasana sekolah sebagai lembaga pendidikan yang bermakna yang disenangi oleh siswa. Juga sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman pengertian istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis menegaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu :

1. Analisis dalam konteks penelitian ini, "analisis" berarti proses mengkaji secara mendalam dan sistematis terhadap data yang diperoleh untuk mengidentifikasi, menjelaskan, dan menafsirkan faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya motivasi belajar. Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui sejauh mana setiap faktor (baik internal maupun eksternal) berperan dalam menurunnya motivasi belajar siswa. (Moeloeng, 2017)
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi adalah Faktor-faktor ini dianalisis berdasarkan teori motivasi belajar dan diklasifikasikan menjadi dua kategori utama :Pertama faktor internal, seperti: Minat siswa terhadap pelajaran PAI dan Budi Pekerti, kedisiplinan dan kebiasaan belajar, kondisi psikologis siswa (rasa percaya diri, kecemasan, dll. Kedua faktor Eksternal, seperti: Metode pembelajaran guru, lingkungan keluarga (perhatian orang tua, latar belakang religius), sarana dan prasarana sekolah. Melalui analisis, peneliti akan menilai mana di antara faktor-faktor ini yang paling dominan memengaruhi rendahnya motivasi. (Dimiyati & Mudjiono, 2013).

3. Motivasi belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan. (Abdur Rahman Saleh, 2004). Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relative permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar yang dimaksudkan penulis adalah ketekunan dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI-BP.
4. PAI-BP adalah singkatan dari Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. PAI-BP adalah cabang ilmu yang berfokus pada pengembangan pemahaman, pengajaran, dan penerapan ajaran Islam dalam kehidupan. Tujuan utama PAI adalah membentuk akhlak mulia, keimanan, dan keterampilan praktis dalam beragama serta mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. (Beni Ahmad Syaibani, 2012)
5. SMP Negeri 1 Panyabungan Barat adalah Sekolah Menengah Pertama yang berlokasi di Kelurahan Longat Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara Kode Pos 22977. Merupakan satu-satunya lembaga pendidikan sekolah menengah pertama yang bersatatus negeri di wilayah kecamatan Panyabungan Barat.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan kajian tentang apa saja faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa dalam belajar PAI dan Budi Pekerti , apa aja upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal tahun pelajaran 2024-2025.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman tentang penulisan penelitian ini maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai kerangka tulisan yang bertujuan agar pembaca lebih mudah memahami penelitian ini secara sistemik. Penelitian ini terdiri dari V Bab besar dan beberapa sub kecil.

1. Bab I terdiri pendahuluan yang mencakup tentang latar belakang masalah

penulisan penelitian ini, yang isinya alasan-alasan peneliti mengapa tertarik melakukan penelitian ini, kemudian rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

2. Bab II berisi tentang landasan teoretis, sebagai pijakan teori yang mendukung penelitian ini yang meliputi, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa studi kasus di SMP Negeri 1 Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal.
3. Bab III terdiri dari metodologi penelitian, mencakup jenis penelitian yang digunakan, pendekatan penelitian, sumber data penelitian, analisis data, bab ini merupakan bahagian penting dari penelitian karena pada bab ini cara-cara atau langkah-langkah prosedur penelitian dituliskan.
4. BAB IV berisi tentang hasil penelitian, pada bab ini peneliti menjelaskan tentang pembahasan dan analisis temuan yang ditemukan dalam penelitian ini, yaitu Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa studi kasus di SMP Negeri 1 Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal.
5. BAB V yaitu terdiri dari penutup berisi tentang kesimpulan yang berfungsi sebagai simpulan dari seluruh hasil penelitian ditambah dengan beberapa saran, sebagai motivasi bagi beberapa pihak terkait tentang pembahasan penelitian ini.